

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus

1. Sejarah MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus

MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus (dulu sebelum ada peraturan baru di kalangan Lembaga Pendidikan Ma'arif, bahwa madrasah yang berada di bawah naungan ma'arif harus mencantumkan nama NU di depan nama madrasah, namanya adalah MTs Al-Furqon saja) berdiri adalah karena animo dan kesadaran masyarakat Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus terhadap pendidikan sangat besar, sementara jumlah pendidikan setingkat MTs/SMP saat itu di wilayah Kecamatan kaliwungu umumnya dan di Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus khususnya sangat minim dibanding dengan jumlah penduduk usia belajar.

Tiga tahun kemudian secara resmi MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus didirikan pada tanggal 1 Juli 1990 di atas tanah seluas 950 m² dengan status tanah wakaf. Lembaga pendidikan ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Furqon.

MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus merupakan satu jenjang pendidikan di atas satu sistem atau satu kesatuan yang tak terpisahkan, sehingga pengurus diharapkan seluruh lulusan MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus dapat melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Sebagaimana MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus, pada awal-awal berdirinya MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus juga mengalami pasang surut, saat awal tahun pelajaran jumlah siswanya tinggal belasan. Masa sulit puncaknya pada tahun 1992/1993 di mana peserta ujian pada waktu itu hanya 19 orang.

Masa-masa sulit seperti ini berjalan hampir satu setengah dasa warsa sampai-sampai biaya operasional madrasah jauh dari mencukupi.

Ketulusan, kesabaran serta kekompakan seluruh yang ada, mulai dari pengurus, kepala madrasah sampai penjaga.¹

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus

Menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik, maka dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan visi, misi dan tujuan lembaga yang ada. Adapun visi, misi dan tujuan dari MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dalam prestasi, berakhlak yang Islami, .kompetitif dalam teknologi dan seni

b. Misi

Untuk mewujudkannya, MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mencapai visi tersebut. Dalam hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk misinya. Adapun misi yang akan dilalui adalah:

- 1) Membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia
- 2) Membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan, cinta tanah air, orang tua, dan almamater
- 3) Membentuk logika, kemampuan berfikir, semangat kompetitif, kreatif dan inovatif
- 4) Membentuk pribadi peserta didik siap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mandiri
- 5) Membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki rasa seni dan pemahaman budaya serta menumbuhkan rasa sportivitas.

c. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pendirian madrasah ini adalah:

¹Dokumentasi MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus, dikutip tanggal 10 Januari 2018.

- 1) Menciptakan lembaga yang bersih, berwibawa, berorientasi lingkungan dan menjunjung tinggi profesionalitas
- 2) Menghasilkan output yang memiliki kesalehan secara pribadi maupun sosial
- 3) Membudayakan cara berpikir ilmiah religius, beraqidah sunni, beramal ilmiah
- 4) Mempersiapkan output untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 5) Memberi bekal dasar-dasar keterampilan dalam menyiapkan kehidupan bermasyarakat

3. Letak Geografis MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus

Letak Geografis MTs Al-Furqon adalah di dataran rendah dengan ketinggian antara 5-10 meter di atas permukaan laut dan terletak di wilayah pedesaan dengan lingkungan mata pencaharian mayoritas buruh pabrik 85 %. Tepatnya adalah di Desa Garung Lor Km. 2 sebelah selatan dari Kecamatan Kaliwungu dan berjarak sekitar 4 Km dari ibu kota Kabupaten Kudus. Sedangkan gedung madrasahnyanya terletak tepat di gang jalan sebelah Timur Masjid Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus.²

Lokasi tersebut kiranya sangat ideal untuk proses pembelajaran, karena lokasi MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus berada didekat pemukiman warga, cukup dekat dari jalan raya, namun tidak terganggu dengan kebisingan jalan, karena lokasinya berada di gang jalan sebelah Timur Masjid Desa Garung Lor Kaliwungu Kudus.

4. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus

Keadaan guru dan karyawan yang dimaksud adalah pihak-pihak yang berada di lingkungan MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus, baik yang menjalankan perannya sebagai pelaksana dan pengembang kegiatan belajar mengajar, yaitu guru ilmu pengetahuan umum maupun

²Dokumentasi MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus, dikutip tanggal 10 Januari 2018.

guru ilmu pengetahuan agama, serta pihak yang bertugas dalam bidang tata usaha dan bidang lainnya dalam menyukseskan kegiatan pendidikan di lembaga.

Guru adalah sosok dengan peran yang sangat penting di dalam proses belajar mengajar. Seorang guru yang dapat memahami keadaan dan kondisi kelas serta karakteristik siswanya untuk menentukan metode serta model pembelajaran yang akan dilaksanakan. MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus mempunyai tenaga edukatif yang baik ditinjau dari jenjang pendidikan yang dimilikinya.

Selain tenaga pendidik, dalam dunia pendidikan juga terdapat tenaga tata usaha yang berperan untuk membantu melengkapi dan menyediakan kelengkapan dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

5. Keadaan Peserta Didik MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus

Peserta didik berstatus sebagai subjek didik (tanpa pandangan usia) adalah subjek atau pribadi yang otonom, yang ingin diakui keberadaannya. Selaku pribadi yang memiliki ciri khas dan otonomi, ingin mengembangkan diri (mendidik diri) secara terus menerus guna memecahkan masalah-masalah hidup yang dijumpai sepanjang hidupnya. Peserta didik merupakan orang yang memiliki potensi dasar, yang perlu dikembangkan melalui pendidikan, baik secara fisik maupun psikis, baik pendidikan itu di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada.

Peserta didik juga merupakan salah satu faktor yang menentukan tercapainya program pendidikan. Latar belakang siswa MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus bermacam-macam, baik dari segi ekonomi maupun secara agama. Berdasarkan segi ekonomi, maka keadaan ekonomi orang tua siswa bermacam-macam, mulai dari ekonomi rendah sampai ekonomi tinggi. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi kendala yang

begitu besar dalam proses pembelajaran. Adapun jumlah siswa pada masing-masing kelas dapat dilihat pada lampiran.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus

Salah satu hal yang sangat mendasar dan memegang peranan penting bagi kelangsungan pendidikan adalah ketersediaan sarana dan prasarana (berupa gedung maupun alat pendidikan, buku, serta fasilitas pendidikan lainnya) yang menunjang dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal. Demikian pula halnya kelangsungan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.

Sejak didirikan hingga saat ini MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus telah memiliki fasilitas saran dan prasarana yang cukup memadai dalam menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat banyaknya bantuan yang diperoleh madrasah dari pemerintah dan pihak-pihak lainnya, baik dalam bentuk fisik berupa gedung dan fasilitas belajar lainnya maupun non fisik berupa bantuan dana untuk membiayai kelangsungan pembelajaran dan untuk memelihara sarana dan prasarana yang ada.

Di dalam dunia pendidikan, tidak bisa dipungkiri bahwa banyak fasilitas yang diperlukan guna mendukung kegiatan pembelajaran, hal ini menandakan bahwa banyak sarana dan prasarana yang harus ada agar kegiatan pembelajaran bisa terlaksana sebagaimana mestinya. Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus dapat dilihat pada lampiran.

7. Struktur Organisasi MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus

Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas dan wewenang sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui organisasi, tugas-tugas sebuah lembaga dibagi menjadi bagian yang lebih

kecil. Dalam arti yang lain, pengorganisasian adalah aktivitas pemberdayaan sumber daya dan program.

Penyusunan struktur organisasi MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus menggunakan ketentuan yang berlaku. Struktur organisasi ini dibuat agar lebih memudahkan sistem kerja sesuai dengan jabatan yang diterima masing-masing, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban orang lain. Dalam menyusun struktur organisasi di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus ini diadakan pembagian yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota sehingga dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada masing-masing personil dapat terlaksana dengan lancar dan baik.

Struktur organisasi merupakan bagian dari manajemen dalam sekolah. Dalam manajemen yang baik, diharapkan akan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja warga sekolah yang secara langsung berpengaruh terhadap *output* pendidikan. Adapun struktur organisasi dapat dilihat pada lampiran.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat *test of normality* dengan hasil SPSS versi 16 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Normalitas Data

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kebiasaan membaca Al-Qur'an	Kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa
N		51	51
Normal Parameters ^a	Mean	43.63	42.96
	Std. Deviation	6.138	4.219
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.095
	Positive	.115	.076
	Negative	-.140	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.000	.682
Asymp. Sig. (2-tailed)		.270	.741

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) masing-masing variabel adalah kebiasaan membaca Al-Qur'an sebesar 0,270 dan kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa sebesar 0,741. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk melakukan analisis regresi.

2. Uji Linieritas Data

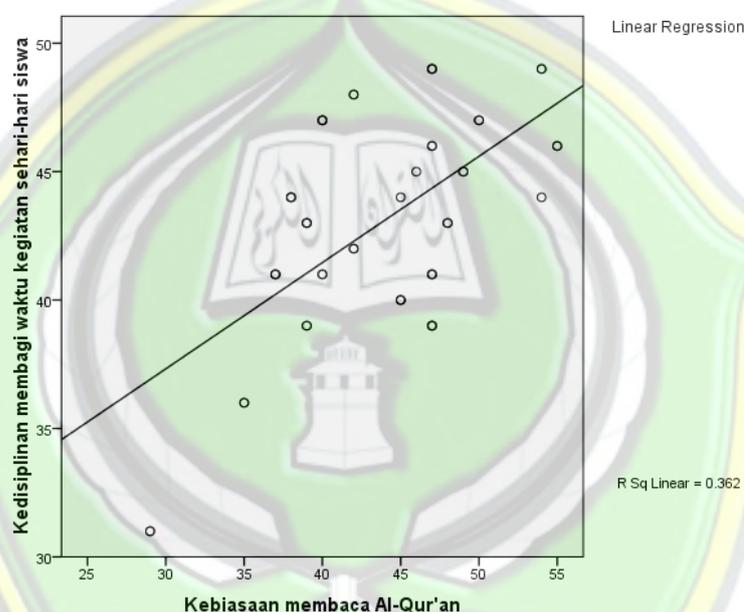
Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai *predictor* mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Untuk mengetahui adanya linieritas antara variabel X (kebiasaan membaca Al-Qur'an) dengan variabel Y (kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa), dapat dilihat pada garfik regresi linier menurut SPSS versi 16 adalah:

Gambar 4.1
Linieritas Data



Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an terdapat korelasi dengan kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa, hal ini ditunjukkan dengan adanya garis regresi yang mengarah ke kanan, sehingga ini membuktikan adanya linieritas pada hubungan dua variabel.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan korelasi antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu

Kudus tahun pelajaran 2017/2018 berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket sejumlah 15 pertanyaan pada kebiasaan membaca Al-Qur'an dan kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun penilaian terhadap angket tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban a, diberi nilai 4

Untuk alternatif jawaban b, diberi nilai 3

Untuk alternatif jawaban c, diberi nilai 2

Untuk alternatif jawaban d, diberi nilai 1

Kemudian untuk membuktikan ada tidaknya serta untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang penulis ajukan, maka di sini akan dibuktikan dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X terhadap Y yaitu tentang kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018. Kemudian langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data tentang Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018 (Variabel X)

Untuk mengetahui kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden sebanyak 51 peserta didik untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket, yaitu:

Tabel 4.2
Skor Nilai Angket Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII
MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018

No Resp.	Alternatif				Penskoran				Skor Total
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	12	0	3	0	48	0	6	0	54
2	4	4	7	0	16	12	14	0	42
3	9	0	5	1	36	0	10	1	47
4	9	3	1	2	36	9	2	2	49
5	1	7	7	0	4	21	14	0	39
6	9	3	2	1	36	9	4	1	50
7	5	8	2	0	20	24	4	0	48
8	3	7	4	1	12	21	8	1	42
9	1	2	7	5	4	6	14	5	29
10	0	6	8	1	0	18	16	1	35
11	8	1	6	0	32	3	12	0	47
12	2	7	5	1	8	21	10	1	40
13	2	5	7	1	8	15	14	1	38
14	4	3	6	2	16	9	12	2	39
15	7	4	3	1	28	12	6	1	47
16	9	1	3	2	36	3	6	2	47
17	5	6	3	1	20	18	6	1	45
18	12	0	3	0	48	0	6	0	54
19	3	6	4	2	12	18	8	2	40
20	12	1	2	0	48	3	4	0	55
21	2	5	6	2	8	15	12	2	37
22	8	2	3	2	32	6	6	2	46
23	2	4	8	1	8	12	16	1	37
24	5	6	3	1	20	18	6	1	45

25	4	4	7	0	16	12	14	0	42
26	9	0	5	1	36	0	10	1	47
27	9	3	1	2	36	9	2	2	49
28	1	7	7	0	4	21	14	0	39
29	9	3	2	1	36	9	4	1	50
30	5	8	2	0	20	24	4	0	48
31	3	7	4	1	12	21	8	1	42
32	1	2	7	5	4	6	14	5	29
33	0	6	8	1	0	18	16	1	35
34	8	1	6	0	32	3	12	0	47
35	2	7	5	1	8	21	10	1	40
36	2	5	7	1	8	15	14	1	38
37	4	3	6	2	16	9	12	2	39
38	7	4	3	1	28	12	6	1	47
39	9	1	3	2	36	3	6	2	47
40	5	6	3	1	20	18	6	1	45
41	8	1	6	0	32	3	12	0	47
42	2	7	5	1	8	21	10	1	40
43	2	5	7	1	8	15	14	1	38
44	4	3	6	2	16	9	12	2	39
45	7	4	3	1	28	12	6	1	47
46	9	1	3	2	36	3	6	2	47
47	5	6	3	1	20	18	6	1	45
48	12	0	3	0	48	0	6	0	54
49	3	6	4	2	12	18	8	2	40
50	12	1	2	0	48	3	4	0	55
51	2	5	6	2	8	15	12	2	37
Jumlah									$\Sigma fX=2225$

Setelah itu, kemudian peneliti memasukkan ke dalam distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri dari 15 item soal. Adapun nilai rata-rata dapat dilihat dari hasil frekuensi terlebih dahulu sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

Skor	Frekuensi (f)	Prosentase	f . X
29	2	3.9	58
35	2	3.9	70
37	3	5.9	111
38	3	5.9	114
39	5	9.8	195
40	5	9.8	200
42	4	7.8	168
45	4	7.8	180
46	1	2.0	46
47	11	21.6	517
48	2	3.9	96
49	2	3.9	98
50	2	3.9	100
54	3	5.9	162
55	2	3.9	110
Total	51		$\Sigma fX=2225$

Berdasarkan data distribusi table 4.3 diketahui nilai skor terendah 29 dengan frekuensi 2 responden dan skor tertinggi 55 dengan frekuensi 2 responden, kemudian diprosentasekan dengan rumus $P =$

$\frac{f}{n} \times 100\%$ dengan contoh : $\frac{2}{51} \times 100\% = 3,9\%$, kemudian nilai skor dikalikan frekuensi dengan contoh $29 \times 2 = 58$ kemudian seterusnya sampai diperoleh nilai total keseluruhan. Sehingga dapat dilihat nilai rata-rata kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018 melalui perhitungan dengan rumus:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum fX}{n} \\ &= \frac{2225}{51} \\ &= 43,63 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

H = Skor tertinggi

$$= 55$$

L = Skor terendah

$$= 29$$

Jadi R = H - L + 1

$$= 55 - 29 + 1$$

$$= 27$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{27}{4} \\ &= 6,75 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 7, maka untuk mengkategorikan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018 dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.4
Nilai Interval Kategori Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Interval	Kategori
1	50 – 55	Sangat Baik
2	43 – 49	Baik
3	36 – 42	Cukup
4	29 – 35	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 43,63 dari kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018 adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval (43-49).

b. Analisis Data tentang Kedisiplinan Membagi Waktu Kegiatan Sehari-Hari Siswa Kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018 (Variabel Y)

Untuk mengetahui kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018, maka peneliti akan menyajikan angket

yang disebarikan pada responden sebanyak 51 peserta didik untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket, yaitu:

Tabel 4.5

Skor Nilai Angket Kedisiplinan Membagi Waktu Kegiatan Sehari-Hari Siswa Kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

No Resp.	Alternatif				Penskoran				Skor Total
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	3	8	4	0	12	24	8	0	44
2	5	3	6	1	20	9	12	1	42
3	5	6	4	0	20	18	8	0	46
4	6	4	4	1	24	12	8	1	45
5	1	8	5	1	4	24	10	1	39
6	6	5	4	0	24	15	8	0	47
7	3	8	3	1	12	24	6	1	43
8	6	6	3	0	24	18	6	0	48
9	1	3	7	4	4	9	14	4	31
10	2	4	7	2	8	12	14	2	36
11	2	8	4	1	8	24	8	1	41
12	6	5	4	0	24	15	8	0	47
13	4	6	5	0	16	18	10	0	44
14	2	9	4	0	8	27	8	0	43
15	1	8	5	1	4	24	10	1	39
16	8	4	2	1	32	12	4	1	49
17	2	7	5	1	8	21	10	1	40
18	6	7	2	0	24	21	4	0	49
19	2	8	4	1	8	24	8	1	41
20	6	6	1	2	24	18	2	2	46

21	1	9	5	0	4	27	10	0	41
22	3	9	3	0	12	27	6	0	45
23	2	8	4	1	8	24	8	1	41
24	3	8	4	0	12	24	8	0	44
25	5	3	6	1	20	9	12	1	42
26	5	6	4	0	20	18	8	0	46
27	6	4	4	1	24	12	8	1	45
28	1	8	5	1	4	24	10	1	39
29	6	5	4	0	24	15	8	0	47
30	3	8	3	1	12	24	6	1	43
31	6	6	3	0	24	18	6	0	48
32	1	3	7	4	4	9	14	4	31
33	2	4	7	2	8	12	14	2	36
34	2	8	4	1	8	24	8	1	41
35	6	5	4	0	24	15	8	0	47
36	4	6	5	0	16	18	10	0	44
37	2	9	4	0	8	27	8	0	43
38	1	8	5	1	4	24	10	1	39
39	8	4	2	1	32	12	4	1	49
40	2	7	5	1	8	21	10	1	40
41	2	8	4	1	8	24	8	1	41
42	6	5	4	0	24	15	8	0	47
43	4	6	5	0	16	18	10	0	44
44	2	9	4	0	8	27	8	0	43
45	1	8	5	1	4	24	10	1	39
46	8	4	2	1	32	12	4	1	49
47	2	7	5	1	8	21	10	1	40
48	6	7	2	0	24	21	4	0	49
49	2	8	4	1	8	24	8	1	41
50	6	6	1	2	24	18	2	2	46

51	1	9	5	0	4	27	10	0	41
Jumlah									$\sum fY=2191$

Setelah itu, kemudian peneliti memasukkan ke dalam distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y, Adapun nilai rata-rata dapat dilihat dari hasil frekuensi terlebih dahulu sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Membagi Waktu Kegiatan Sehari-Hari Siswa Kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

Skor	Frekuensi (f)	Prosentase	f . Y
31	2	3.9	62
36	2	3.9	72
39	5	9.8	195
40	3	5.9	120
41	8	15.7	328
42	2	3.9	84
43	5	9.8	215
44	5	9.8	220
45	3	5.9	135
46	4	7.8	184
47	5	9.8	235
48	2	3.9	96
49	5	9.8	245
Total	51		$\sum fY=2191$

Berdasarkan data distribusi table 4.6 diketahui nilai skor terendah 31 dengan frekuensi 2 responden dan skor tertinggi 49 dengan frekuensi 5 responden, kemudian diprosentasekan dengan rumus $P =$

$\frac{f}{n} \times 100\%$ dengan contoh : $\frac{2}{51} \times 100\% = 3,9\%$, kemudian nilai skor dikalikan frekuensi dengan contoh $31 \times 2 = 62$ kemudian seterusnya sampai diperoleh nilai total keseluruhan. Sehingga dapat dilihat nilai rata-rata kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018 melalui perhitungan dengan rumus:

$$\begin{aligned} Y &= \frac{\sum fY}{n} \\ &= \frac{2191}{51} \\ &= 42,96 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

H = Skor tertinggi

$$= 49$$

L = Skor terendah

$$= 31$$

Jadi R = H - L + 1

$$= 49 - 31 + 1$$

$$= 19$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{19}{4} \\
 &= 4,75 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 5, maka untuk mengkategorikan kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018 dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.7
Nilai Interval Kategori Kedisiplinan Membagi Waktu Kegiatan
Sehari-Hari Siswa Kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu
Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Interval	Kategori
1	46 – 49	Sangat Baik
2	41 – 45	Baik
3	36 – 40	Cukup
4	31 – 35	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 42,96 dari terhadap kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018 adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval (41-45).

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun

pelajaran 2017/2018, hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung regresi linier sederhana

Setelah diketahui adanya hasil angket, kemudian peneliti membuat tabulasi data dari hasil angket yang nantinya akan membantu dalam menganalisis regresi linier sederhana. Adapun tabel penolong dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

Tabel Penolong

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	54	44	2916	1936	2376
2	42	42	1764	1764	1764
3	47	46	2209	2116	2162
4	49	45	2401	2025	2205
5	39	39	1521	1521	1521
6	50	47	2500	2209	2350
7	48	43	2304	1849	2064
8	42	48	1764	2304	2016
9	29	31	841	961	899
10	35	36	1225	1296	1260
11	47	41	2209	1681	1927
12	40	47	1600	2209	1880
13	38	44	1444	1936	1672
14	39	43	1521	1849	1677
15	47	39	2209	1521	1833
16	47	49	2209	2401	2303
17	45	40	2025	1600	1800
18	54	49	2916	2401	2646
19	40	41	1600	1681	1640
20	55	46	3025	2116	2530

21	37	41	1369	1681	1517
22	46	45	2116	2025	2070
23	37	41	1369	1681	1517
24	45	44	2025	1936	1980
25	42	42	1764	1764	1764
26	47	46	2209	2116	2162
27	49	45	2401	2025	2205
28	39	39	1521	1521	1521
29	50	47	2500	2209	2350
30	48	43	2304	1849	2064
31	42	48	1764	2304	2016
32	29	31	841	961	899
33	35	36	1225	1296	1260
34	47	41	2209	1681	1927
35	40	47	1600	2209	1880
36	38	44	1444	1936	1672
37	39	43	1521	1849	1677
38	47	39	2209	1521	1833
39	47	49	2209	2401	2303
40	45	40	2025	1600	1800
41	47	41	2209	1681	1927
42	40	47	1600	2209	1880
43	38	44	1444	1936	1672
44	39	43	1521	1849	1677
45	47	39	2209	1521	1833
46	47	49	2209	2401	2303
47	45	40	2025	1600	1800
48	54	49	2916	2401	2646
49	40	41	1600	1681	1640
50	55	46	3025	2116	2530

51	37	41	1369	1681	1517
N=51	2225	2191	98955	95017	96367

$$\begin{aligned}
 N &= 51 & \sum XY &= 96367 \\
 \sum X &= 2225 & \sum X^2 &= 98955 \\
 \sum Y &= 2191 & \sum Y^2 &= 95017
 \end{aligned}$$

b. Mencari nilai korelasi, dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{51 \times 96367 - (2225)(2191)}{\sqrt{\{51 \times 98955 - (2225)^2\} \{51 \times 95017 - (2191)^2\}}} \\
 &= \frac{4914717 - 4874975}{\sqrt{(5046705 - 4950625)(4845867 - 4800481)}} \\
 &= \frac{39742}{\sqrt{96080 \times 45386}} \\
 &= \frac{39742}{\sqrt{4360686880}} \\
 &= \frac{39742}{66035,4971} \\
 &= 0,602
 \end{aligned}$$

c. Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,602)^2 \times 100\% \\
 &= 0,362404 \times 100\% \\
 &= 36,24\%
 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 36,24%. Artinya variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018 dengan nilai sebesar 36,24%, sedangkan sisanya

$100\% - 36,24\% = 63,76\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

d. Mencari koefisien korelasi

Untuk menguji apakah pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018, maka dilakukan pengujian koefisien korelasi yaitu:

$$\begin{aligned} R &= \sqrt{R^2} \\ &= \sqrt{0,362404^2} \\ &= 0,602 \end{aligned}$$

Pada perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,602 ketika dikonsultasikan dengan $r_{\text{tabel}} = 51$ taraf signifikansi 5% (0,279) dan 1% (0,361) hasilnya menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} berarti signifikan, artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

3. Analisis Lanjut

Setelah r (koefisien korelasi) dari kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018 diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada r *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r_o yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada r_t maka nilai r yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- a) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 51$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,361$ sedangkan $r_o = 0,602$ yang berarti r_o lebih

besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.

- b) Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 40$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,279$ sedangkan $r_o = 0,602$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% signifikan. Berarti benar-benar ada pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah:

Tabel 4.9
Kriteria Penafsiran

No	Jarak Interval	Kriteria
1	0,00 – 0,20	Korelasi rendah sekali
2	0,21 – 0,40	Korelasi rendah
3	0,41 – 0,70	Korelasi cukup/sedang
4	0,71 – 0,90	Korelasi tinggi
5	0,91 – 1,00	Korelasi tinggi sekali

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,602 masuk dalam kriteria (0,41-0,70) termasuk kategori korelasi “cukup”. Artinya kebiasaan membaca Al-Qur'an sudah cukup baik dalam meningkatkan kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa

kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

D. Pembahasan

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dianalisis, dari hasil analisis didapatkan pada perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,602 ketika dikonsultasikan dengan $r_{\text{tabel}} = 40$ taraf signifikansi 5% (0,279) dan 1% (0,361) hasilnya menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} berarti signifikan, artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

Kedisiplinan siswa yang berupa kemampuan kontrol terhadap kelakuan, baik oleh kekuasaan luar ataupun oleh individu itu sendiri dapat meningkatkan prestasi belajar. Tulus Tu'u menyebutkan bahwa disiplin di sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar.³ Kedisiplinan siswa memiliki indikasi seperti; mengikuti pembelajaran secara rutin, datang di kelas tepat waktu, belajar secara mandiri, dan mengerjakan tugas-tugas dari guru. Perilaku disiplin tersebut akan berimplikasi terhadap kebiasaan membaca al-Qur'an.

Membaca sangat dianjurkan sekali bagi seseorang, baik masih anak-anak maupun dewasa. Terlebih-lebih membaca al-Qur'an. Membaca al-Qur'an pada penelitian ini adalah kemampuan siswa-siswi dalam melafalkan ayat-ayat al-Qur'an yang baik dan jelas sesuai dengan kaidah-kaidah dalam tajwid. Salah satu tanda dan wujud keimanan seorang muslim kepada al-Qur'an adalah

³Tulus Tu'u *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Grasindo, Jakarta, 2004, hlm. 43.

membaca dengan bacaan yang sebenar-benarnya bacaan (*haqqo tilawatih atau qiro'ah sholihah*).

Al-Qur'an adalah Firman Allah yang menjadi sumber aqidah kita. Secara mutlak, Al-Qur'an merupakan perkataan yang paling agung dan paling mulia. Al-Qur'an berasal dari sisi Allah, sehingga memiliki derajat yang mulia dan memiliki keagungan.⁴ Kebenaran Al-Qur'an dan keterpeliharannya sampai saat ini justru semakin terbukti. Firman Allah SWT:

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩﴾ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿٢٠﴾ مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril). Yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan Tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy. Yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.” (Qs. At-Takwir:19-21)⁵

Dari penjelasan ayat tersebut dapat di pahami bahwa Al-Qur'an memiliki sifat keagungan dan memiliki derajat yang tinggi di sisi Allah. Maka dari itu tentunya mempelajari Al-Qur'an baik membaca, menulis, menghafalkan, dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an merupakan suatu keharusan bagi umat muslim.

Untuk melakukan kebiasaan membaca Al-Qur'an diperlukan suatu kedisiplinan dalam diri siswa dalam membagi waktunya dengan baik. Disiplin adalah sikap kesediaan jika kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma yang berlaku di sekitarnya.⁶ Kedisiplinan merupakan kontrol terhadap kelakuan, baik oleh kekuasaan luar ataupun oleh individu itu sendiri.⁷ Sedangkan menurut Nur Cholis Madjid, meninjau dari sudut

⁴Syauman ar-Ramli, Muhammad, *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*, Insan Kamil, Sukoharjo, 2007, hlm. 28.

⁵Al-Qur'an Surat At-Takwir Ayat 19-21, Yayasan Penyelenggara Penafsir dan Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kementerian Agama RI, Jakarta, 2012, hlm. 438.

⁶Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana, Jakarta, 2009, hlm. 83

⁷James Drever, *Kamus Psikologi*, Bina Aksara, Jakarta, 1998, hlm. 110

keagamaan, disiplin ialah sejenis perilaku taat dan patuh yang sangat terpuji.⁸ Sebagaimana yang ada di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus terdapat kegiatan membaca al-Qur'an setiap hari sebelum masuk kelas semua siswa diharuskan untuk membaca al-Qur'an surat-surat pendek serta kegiatan ekstrakurikuler BTA yang diharuskan siswa untuk mengikutinya agar mampu memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan baik.



⁸Nur Cholis Madjid, *Masyarakat Religius*, Paramadina, Jakarta, 1997, hlm. 87